
Membangun Karakter *Bullying* di Sekolah Dasar (2019-2025)

Khusnul Kotimah¹, Haryadi²

Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: khusnulkotimah@students.unnes.ac.id, haryadihar67@mail.unnes.ac.id

Article received: 19 Maret 2026, Review process: 24 Maret 2026,

Article Accepted: 19 April 2026, Article published: 06 Mei 2026

ABSTRACT

Bullying is a negative perpetrator that is often encountered with aggressive behavior, where this behavior is carried out without pause, physically or verbally. Bullying has a bad and negative impact that will attack the body and mind for anyone who experiences it, so it is necessary to make efforts to prevent bullying behavior. This study aims to describe how to build anti-bullying character in elementary schools. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method to assess, summarize and review data from the reviewed studies. The results of the study show that to build anti-bullying character in schools, various approaches and methods are needed. One way is by doing good habituation, socialization, role-playing methods and moral stories. Therefore, it is important to have character education in schools so that students do not become perpetrators and victims of bullying. To achieve sustainable goals, it is very necessary to have a commitment from the school to continue to build good character for students, so that they can apply this character both in the school environment and around it.

Keywords: Character Education, Character Building, Bullying.

ABSTRAK

Bullying adalah pelaku negatif yang sering dijumpai dengan pembawaan agresif, yang mana perilaku ini dilakukan tanpa ada jeda, secara fisik atau verbal. *Bullying* mempunyai dampak yang buruk dan negatif yang akan menyerang tubuh dan mental bagi siapapun yang mengalaminya, sehingga perlunya upaya dalam pencegahan perilaku *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana membangun karakter anti *bullying* di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menilai, merangkum dan mengkaji data dari studi yang ditinjau. Hasil penelitian menunjukkan, untuk membangun karakter anti *bullying* di sekolah diperlukannya berbagai macam pendekatan dan metode. Salah satu caranya dengan melakukan pembiasaan baik, sosialisasi, metode *role playing* dan cerita moral. Maka dari itu, penting adanya pendidikan karakter di sekolah agar siswa tidak menjadi pelaku dan korban dari perundungan. Untuk mendapatkan tujuan secara berkelanjutan, sangat diperlukan adanya komitmen dari sekolah untuk terus membangun karakter baik bagi siswa, agar dapat menerapkan karakter tersebut baik di lingkungan sekolah maupun sekitarnya.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Membangun Karakter, Bullying.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang seharusnya diterapkan baik di rumah maupun di sekolah untuk membentuk moral, pribadi dan etika peserta didik. Melalui Pendidikan karakter, anak akan diajarkan mengenai penanaman nilai moral, empati, kejujuran, toleransi dan tanggung jawab (Al Ghozali & Fatmawati, 2021). Saat ini, banyak perilaku moral, empati serta toleransi anak yang minim, sedangkan nilai dasar dari moral diajarkan di rumah maupun sekolah (Manar, 2024.). Moral sendiri berhubungan dengan kebudayaan masyarakat setempat, maka jika perbuatan, tingkah laku dan ucapan dari seseorang sesuai dengan nilai yang berlaku di masyarakat dan bisa diterima, perilaku tersebut baik dan buruk. Moral adalah hasil dari budaya dan agama. Seseorang dapat dikatakan mempunyai moral ketika orang tersebut melakukan perilaku secara alami, menyadari dan dengan kemauan sendiri dalam penalaran moral individu tersebut (Jamiatul et al., 2020).

Orang tua menjadi pendorong pembentukan karakter religious, supaya anak unggul dalam kepribadian dan berakhlak mulia, sehingga dengan pembiasaan ini anak menjadi terbiasa baik kepribadiannya ketika berada di lingkungan sekolah dan rumah. Sekolah juga sudah seharusnya memberikan kenyamanan, situasi yang baik, dan memberikan rasa aman bagi siswa untuk melaksanakan pembelajaran (Larozza et al., 2023). Sekolah menjadi sebagian tempat yang sering digunakan untuk membentuk karakter siswa, seperti pada moral, kepribadian dan tingkah lakunya, serta dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang mana hal ini menjadi pedoman untuk pendidikan karakter (Bagus Cahyanto et al., 2022). Sekolah dapat dikatakan baik bukan sekedar dengan menciptakan siswa yang mahir dan pintar, tetapi juga menghasilkan suasana sekolah yang dapat dibina dengan baik (Amelia & Ramadan, 2021).

Sekolah sering diminta untuk bisa membentuk karakter dengan menjalankan kegiatan belajar di kelas ataupun di luar kelas, serta ada program yang mampu menciptakan karakter siswa di sekolah. Sekolah dasar mempunyai fungsi pada pembentukan karakter dan pribadi siswa agar sulit dipengaruhi oleh perilaku negatif (Alimuddin, 2025). Guru berperan untuk bisa membentuk karakter siswa dan menjadi panutan bagi siswa. Kerjasama antar sekolah, keluarga dan masyarakat merupakan pegangan dan penguatan pada pendidikan karakter anak sekolah dasar, yang mana program ini tentunya harus dengan pendekatan yang komprehensif dan integratif (Dwi Saputra & Tunnafia, 2024).

Dewasa ini, perilaku menyimpang banyak ditemukan, seperti permasalahan pada karakter anak (Firmansyah et al., 2021). Perilaku yang sering dilakukan oleh siswa adalah mengolok-olok, menjambak, memukul dan menjegal temannya dan masalah ini masih menjadi permasalahan di banyak sekolah. Hal-hal tersebut yang disebut dengan perundungan atau *Bullying* (Ali & Prawening, 2024). Perundungan yang terjadi di sekolah memberikan pengaruh besar secara fisik dan psikis, siswa akan mulai menarik diri dari lingkungan, tidak nyaman ketika berada di sekolah, depresi dan gangguan pada mental siswa (Samsudi & Muhid, 2020). Permasalahan-permasalahan moral ini lah yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian. Hal ini untuk mengetahui tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, masalah tersebut diperlukannya karakter yang dapat mencegah terjadinya *bullying*. Hal tersebutlah yang menjadi latar belakang dari penulisan artikel untuk menganalisis bagaimana membangun karakter anti *bullying* di sekolah dasar selama periode 2019- 2025. Hasil dari penelitian ini diharapkan agar sekolah dapat menanggulangi dan memberikan pendidikan karakter pada pencegahan *bullying*, serta siswa mendapatkan pemahaman dan dapat menerapkan perilaku- perilaku baik di sekolah maupun di lingkungan luar.

METODE

Metode penelitian menggunakan SLR. Istilah "*systematic Review*" mengacu pada metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi penelitian tentang topik tertentu, dan merupakan proses yang digunakan untuk merangkum dan mengkaji penelitian yang berhubungan dengan topik tertentu (Wahyudin & Rahayu, 2020). Sumber dari penelitian ini adalah materi tertulis yang berkaitan dengan tinjauan pustaka, seperti metode penelitian, artikel jurnal, buku, dan beberapa sumber lainnya (Ridwan et al., 2021). *Literatur review* difokuskan pada artikel yang memiliki abstrak, pendahuluan, metode, dan hasilnya (Fatimah & Bramastia, 2021).

Pada pengumpulan data, metode tinjauan pustaka yang digunakan adalah PRISMA, aplikasi pencarian menggunakan database Google Scholar untuk menemukan artikel yang diterbitkan antara 2019 dan 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *study literture* yang dilakukan, diperoleh 17 artikel relevan dari 31 artikel mengenai membangun karakter anti *bullying* disajikan pada tabel 1.

Tabel 1: Membangun Karakter Anti Bullying di Sekolah Dasar

Jurnal	Judul	Tahun	Penulis	Hasil Penelitian
JIP (Jurnal Ilmiah Pendidikan)	Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) melalui Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/I Hutan Lindung	2023	Zilvad Larozza, Ahmad Hariandi, Muhammad Sholeh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> adalah dengan pendidikan berbasis budaya dan kelas. Melakukan pembiasaan berdoa, upacara, disiplin dan pemberian materi nilai-nilai karakter.
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)	Sosialisasi stop perundungan (Bullying) Pada Pelajar Tingkat Sekolah Dasar di SD 1 Lana Kecamatan Wolo	2025	Nur Hidayani Alimuddi, Rahmat nova mingga, Diska yulianti, Nur syafika, Muh.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan menggunakan metode <i>role-playing</i> . Metode ini

	Kabupaten Kolaka		faizal fajarani, Novita suci ramadhan, Muspirah, Hikmawati, Lindya windyastuti, Firman T, Alidersi, Sabrianto	bisa peluang bagi siswa untuk berpartisipasi sebagai korban, pelaku, atau saksi bullying, sehingga siswa dapat merasakan empati dan mengerti situasi dan kondisi pada saat bullying terjadi.
Jurnal Pendidikan dan pembelajaran	Analisis Strategi Penerapan Pendidikan Karakter Untuk Mencegah Bullying di Sekolah Dasar	2024	Satrio Abdil Manar, Aliah Nurul Hikmah B	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan menggunakan cerita moral dan permainan edukatif, pemberian <i>reward</i> kepada siswa, dan memberikan Pendidikan pencegahan bullying melalui sosialisasi, diskusi, dan pelatihan kepada siswa
JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)	Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School	2022	Bagus Cahyanto, Adilah Salsabilah Mukhtar, Zilda Ba'da Mawlyda Iliyyun, Zilda Faisal Faliyandra	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan, seperti membaca asmaul husna, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, dan literasi Al-Qur'an.
Jurnal Basicedu	Implementasi Pendidikan karakter melalui budaya sekolah di sekolah dasar	2021	Mitha amelia, zaka hadikusuma ramadan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan pembiasaan dan kegiatan pembelajaran melalui nilai karakter, keagamaan, kejujuran, mandiri gotong royong dan nasionalisme.

Jurnal Basicedu	Penguatan Pendidikan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar	2022	Aminaj, hairida dan agung hartoyo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang dapat memberikan pengaruh positif peserta didik di sekolah dasar. Pendekatan kontekstual dalam penguatan pendidikan karakter dapat menghubungkan antara apa yang dipelajari dengan bagaimana manfaatnya dalam kehidupan nyata.
Jurnal Bimbingan dan Konseling	Efektivitas Psikoedukasi Berbasis Pendidikan Karakter untuk Mengurangi Kasus Bullying Pada Remaja	2025	Friska Triana Dewi, Hazim Nur Fahmawati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah dengan menggunakan program psikoedukasi berbasis pendidikan karakter
Jurnal Elementaria Edukasia	Strategi Penanaman Pendidikan Karakter dalam Meminimalisir Terjadinya Bullying Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur	2023	Siti Annisa Jumarnis, Jehan Chantika Anugerah, Yulvani Juniawati Sinaga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan menjalankan program nilai-nilai keagamaan, yang dikaitkan pada pendidikan karakter dalam mata pelajaran PKn dan IPS, kultur sekolah, sosialisasi dengan tema pembahasan penyebab bullying, dampak bullying dan cara pencegahan bullying, dan menciptakan sekolah yang nyaman dan aman untuk siswa.

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan	Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter di SDN 1 Panunggalan	2025	Nur Safira, Ayu Indah Sari, Nely Ifadah, M. Ainul Yaqin Assirojil Munir, M. Fajar Ramadhan, Bahrul 'Alam Rosyidi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan melakukan kegiatan seminar dengan tema "Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter"
DE JOURNAL (Dharmas Education Journal)	Mengembangkan Kesadaran Diri Pada Siswa Untuk Mencegah Tindak Perundungan di Sekolah Dasar	2023	Puspitasari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan penerapan metode seni kreatif. Berlatih untuk dapat bertindak sembari belajar untuk berubah. Teknik seni kreatif sangat efektif dan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menangani perilaku negatif di kelas.
Journal of Education Science	Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Pencegahan Perundungan di Sekolah Dasar	2025	Nur Az Zahra, Fadila Hanum, Apri Wahyudi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan Tim pencegahan dan penanganan kekerasan (TPPK) dan program "Dongeng anti perundungan" pembentukan duta anti <i>bullying</i> dan peluncuran Gerakan anak baik dan tanggung (GABATA).
Journal Research and Education Studies	Implementasi Program CERIA dalam Pencegahan Perundungan di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN 157	2025	Pahlipi Novita Handayani, Ukhty Nadhiroh, Asih Pratiwi, Destrinelli	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CERIA menggunakan teori sosial emosional, praktik restoratif dan disiplin positif. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang perundungan, menciptakan sistem pelaporan yang jelas,

				menumbuhkan perilaku empati serta membentuk budaya sekolah yang inklusif.
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Penguatan Literasi dan Model Pembelajaran untuk Program Anti Bullying di Sekolah Dasar	2025	Astri Dwi Jayanti Suhandoko, Tian Belawati, Maximus Gorky Sembiring, Tita Rosita, Puryati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pencegahan melibatkan enam kelas dengan enam guru pendamping. Kegiatan ini menghasilkan model program anti <i>bullying</i> berbasis pendekatan konstruktivisme yang dapat diterapkan.
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	Sosialisasi Pencegahan Bullying pada Anak Melalui Pendekatan Whole School	2924	Annisatul Ahyar Batubara, Rina Andriani, Fitriah Rahmi, Muhammad Fadhil, Syarfina	Hasil penelitian menunjukkan pendekatan seluruh sekolah melibatkan pengaktifan peran semua komponen sekolah untuk mencegah perundungan. Harus ada kerja sama dan hubungan yang baik antara guru, orang tua, dan staf sekolah untuk membimbing anak-anak. Sekolah harus menekankan program anti-perundungan dengan menerapkan perilaku yang baik dan memberikan penjelasan tentang materi perundungan selama pelajaran.
Bima Journal of Elementary Education	Implementasi Program Anti-Bullying dalam Membangun	2025	salahuddin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implikasi kebijakan dari studi ini menekankan

	Budaya Sekolah Inklusif Berbasis Profil Pelajar Pancasila: Studi Kasus di SDN Tonggondoa			pentingnya menerapkan pendekatan komprehensif berdasarkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap kebijakan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar. Nilai-nilai P5 yang diintegrasikan ke dalam kegiatan reflektif dan proyek kolaboratif telah berfungsi sebagai landasan moral dalam mengembangkan perilaku positif, tanggung jawab sosial, dan keterampilan pengaturan diri siswa.
Jurnal somasi	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mencegah Perundungan (Bullying) di Sekolah	2025	Hebron Berlin Sembiring	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai-nilai P5 yang diintegrasikan ke dalam kegiatan reflektif dan proyek kolaboratif telah berfungsi sebagai landasan moral dalam mengembangkan perilaku positif, tanggung jawab sosial, dan keterampilan pengaturan diri siswa.
SABAJAYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	Program Pelatihan Upaya Anti Bullying di Sekolah dan Lingkungan	2024	Abd Rahim, Suyitno	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya pencegahan dan penanggulangan perundungan harus didukung oleh pelatihan dan penyuluhan yang efektif bagi sekolah, orang tua, dan masyarakat. Melalui peningkatan kesadaran dan kolaborasi yang kuat antara semua pemangku kepentingan, diharapkan tercipta lingkungan pendidikan

					yang lebih aman, inklusif, dan suportif untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di Indonesia.
JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)	Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) melalui Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/I Hutan Lindung	2023	Zilvad Larozza, Ahmad Hariandi, Muhammad Sholeh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> adalah dengan pendidikan berbasis budaya dan kelas. Melakukan pembiasaan berdoa, upacara, disiplin dan pemberian materi nilai-nilai karakter.	
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)	Sosialisasi stop perundungan (Bullying) Pada Pelajar Tingkat Sekolah Dasar di SD 1 Lana Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka	2025	Nur Hidayani Alimuddi, Rahmat nova minggu, Diska yulianti, Nur syafika, Muh. faizal fajarani, Novita suci ramadhan, Muspirah, Hikmawati, Lindya windyastuti, Firman T, Alidersi, Sabrianto	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan menggunakan metode <i>role-playing</i> . Metode ini bisa peluang bagi siswa untuk berpartisipasi sebagai korban, pelaku, atau saksi bullying, sehingga siswa dapat merasakan empati dan mengerti situasi dan kondisi pada saat bullying terjadi.	
Jurnal Pendidikan dan pembelajaran	Analisis Strategi Penerapan Pendidikan Karakter Untuk Mencegah Bullying di Sekolah Dasar	2024	Satrio Abdil Manar, Aliah Nurul Hikmah B	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan menggunakan cerita moral dan permainan edukatif, pemberian <i>reward</i> kepada siswa, dan memberikan Pendidikan pencegahan bullying melalui sosialisasi, diskusi, dan pelatihan kepada siswa	

JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)	Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School	2022	Bagus Cahyanto, Adilah Salsabilah Mukhtar, Zilda Ba'da Mawlyda Iliyyun, Zilda Faisal Faliyandra	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan, seperti membaca asmaul husna, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, dan literasi Al-Qur'an.
Jurnal Basicedu	Implementasi Pendidikan karakter melalui budaya sekolah di sekolah dasar	2021	Mitha amelia, zaka hadikusuma ramadan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan pembiasaan dan kegiatan pembelajaran melalui nilai karakter, keagamaan, kejujuran, mandiri gotong royong dan nasionalisme.
Jurnal Basicedu	Penguatan Pendidikan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar	2022	Aminaj, hairida dan agung hartoyo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang dapat memberikan pengaruh positif peserta didik di sekolah dasar. Pendekatan kontekstual dalam penguatan pendidikan karakter dapat menghubungkan antara apa yang dipelajari dengan bagaimana manfaatannya dalam kehidupan nyata.
Jurnal Bimbingan dan Konseling	Efektivitas Psikoedukasi Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Mengurangi	2025	Friska Triana Dewi, Hazim Hazim, Zaki Nur Fahmawati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah dengan menggunakan program psikoedukasi

	Kasus Bullying Pada Remaja			berbasis pendidikan karakter
Jurnal Elementaria Edukasia	Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Terjadinya Bullying Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur	2023	Siti Annisa Jumarnis, Jehan Chantika Anugerah, Yulvani Juniawati Sinaga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan menjalankan program nilai-nilai keagamaan, yang dikaitkan pada pendidikan karakter dalam mata pelajaran PKn dan IPS, kultur sekolah, sosialisasi dengan tema pembahasan penyebab bullying, dampak bullying dan cara pencegahan bullying, dan menciptakan sekolah yang nyaman dan aman untuk siswa.
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan	Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter di SDN 1 Panunggalan	2025	Nur Safira, Ayu Indah Sari, Nely Ifadah, M. Ainul Yaqin Assirojil Munir, M. Fajar Ramadhan, Bahrul 'Alam Rosyidi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter anti <i>bullying</i> di sekolah adalah dengan melakukan kegiatan seminar dengan tema "Anti Bullying: Mengatasi Bullying dalam Pendidikan Karakter"

Berdasarkan hasil *review* pada tabel, dapat disimpulkan bahwa membangun karakter anti *bullying* dapat dijalankan dengan melakukan pembiasaan baik, sosialisasi, metode *role playing* dan cerita moral. Sekolah dengan menerapkan hal tersebut mampu membangun karakter siswa yang tidak mudah merundung dan menjadi korban perundungan.

Pendidikan karakter mengacu pada proses mengubah hidup seseorang untuk mengembangkan sifat-sifat universal yang memengaruhi kehidupan orang lain. Inti dari pendidikan karakter adalah gagasan bahwa perubahan, penanaman dalam pembiasaan, dan tindakan dalam perilaku adalah nyata (Kulsum & Muhid, 2022). Nilai yang dikembangkan masyarakat di Pendidikan karakter terdapat empat hal, agama, Pancasila, budaya dan tujuan Pendidikan nasional. Pendidikan karakter sering mendapat pandangan yang serupa dan sesuai dengan Pendidikan

kewarganegaraan (Aminah et al., 2022). Pendidikan karakter bukanlah kegiatan yang hanya untuk memberikan program keterampilan atau memberikan ilmu- ilmu pengetahuan dari seorang pendidik kepada siswa- siswanya. Pendidikan karakter merupakan program dengan tujuan menanamkan dan mengembangkan nilai karakter, yang mencakup bagian pengetahuan, kesadaran dan tindakan dalam pengimplementasian hal- hal yang sudah ditanamkan (Friska Triana Dewi et al., 2025). Pendidikan karakter di sekolah dasar sangat diperlukan untuk memberikan gambaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada siswa, dengan nilai- nilai yang positif maka akan mempengaruhi perkembangan siswa secara menyeluruh.

Pendidikan karakter mempunyai definisi yang lebih dari pada pendidikan moral, karena pendidikan karakter bukan hanya tentang permasalahan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi bagaimana Upaya untuk menanamkan pembiasaan mengenai hal- hal baik dalam kehidupan, sehingga siswa mampu menerapkan perbuatan baik di berbagai lingkungannya (Siti Annisa Jumarnis et al., 2023). Pendidikan karakter mengacu pada proses berubahnya hidup seseorang untuk mengembangkan sifat-sifat yang lebih universal, serta memengaruhi kehidupan orang lain. Inti dari pendidikan karakter adalah pernyataan bahwa perubahan, penanaman dalam pembiasaan, dan tindakan pada perilaku adalah nyata (Fikriyah et al., 2022). Karakter seseorang didasarkan pada potensi yang telah dikenali dari ketika bayi atau dikenal sebagai karakter awal yang memiliki makna biologis. Ki Hajar Dewantara mengungkapkan, integrasi budaya karakter pada suatu bentuk perilaku merupakan perbandingan antara karakteristik biologis dengan hasil keterkaitan atau komunikasi dengan lingkungan. Karakter dapat dikembangkan melalui pendidikan karena hal tersebut cara paling berhasil untuk membantu individu mengembangkan kesadaran dirinya (Sholihah & Maulida, 2020). Pendidikan karakter tentunya memiliki tujuan dalam membentuk dan memberikan penanaman nilai- nilai yang baik, kemudian hal- hal tersebut dapat terus di kembangkan kedalam perilaku- perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila.

Bullying adalah pelaku negatif yang sering dijumpai dengan pembawaan agresif, yang mana perilaku ini dilakukan tanpa ada jeda, secara fisik ataupun verbal (Indramaya, 2023). *Bullying* adalah perilaku yang dilakukan dengan kesengajaan ataupun tidak disengaja dalam bentuk tindak kekerasan (Oktaviany & Ramadan, 2023). Tindakan *bullying* menetapkan sasarannya kepada orang- orang yang dianggap lebih lemah atau tidak bisa berbuat apa- apa (Yudha et al., 2022). Tidak hanya di sekolah, di mana antara pelaku dan korban sering berinteraksi secara rutin pada jangka waktu yang lama, baik di sekolah, di rumah ataupun bisa terjadi di dunia maya. *Bullying* ada ketika terdapat perbedaan antar manusia, seperti pada karakteristik ras, etnis, pendapatan orang tua, atau pengaruh media- media yang sulit dipertanggung jawabkan.

Terdapat empat jenis dalam *bullying*, yaitu: (1) verbal *bullying*, perundungan yang dilakukan dengan mengolok- olok, ancaman dan sindiran; (2) sosial *bullying*, perundungan yang dilakukan dengan tindakan memberikan isu- isu negatif kepada korban dengan menyuruh teman lainnya untuk tidak berteman dengan korban atau tindakan yang membuat korban malu di depan banyak orang; (3) *bullying* pada fisik atau kekerasan, tindakan ini biasa dilakukan dengan memukul, mendorong,

menendang dan melakukan tindakan fisik lainnya; (4) *cyberbullying*, tindakan dengan menggunakan teknologi di mana pelaku merundung melalui berbagai sosial media atau media yang lainnya (Emilda, 2022). Begitu banyak bentuk- bentuk dari perilaku *bullying* selain dari yang sudah disebutkan. Kategori perilaku *bullying* dapat dibagi menjadi dua, yaitu *direct bullying* dan *indirect bullying*. Pertama, *direct bullying* di mana kategori ini dilakukan dengan verbal serta fisik. Kedua, *indirect bullying* dilakukan dengan menggunakan sisi psikologis atau mental (Permata & Nasution, 2022). Terjadinya *bullying* karena munculnya keadaan ketika tiga karakter dari orang- orang yang menyangkut perundungan akan berkumpul menjadi satu. Karakter- karakter tersebut terbagi menjadi tiga, yaitu: (1) pelaku *bullying*; (2) korban *bullying*; (3) saksi *bullying* (Maghfiroh et al., 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan, dapat disimpulkan bahwa membangun karakter anti *bullying* di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai macam pendekatan dan metode. Salah satu caranya dengan melakukan pembiasaan baik, sosialisasi, metode *role playing* dan cerita moral. Maka dari itu, penting adanya pendidikan karakter di sekolah agar siswa tidak menjadi pelaku dan korban dari perundungan. Untuk mendapatkan tujuan secara berkelanjutan, sangat diperlukan adanya komitmen dari sekolah untuk terus membangun karakter yang baik bagi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Ghozali, M. I., & Fatmawati, S. (2021). Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid 19. *EduBase: Journal of Basic Education*, 2(2), 60. <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.427>
- Ali, M., & Prawening, C. (2024). Pencegahan Tindakan Bullying Pada Anak Usia Dini Berbasis Penguatan Nilai Agama Dan Moral. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1), 41-47. <https://doi.org/10.60623/jtkaud.v2i1.308>
- Alimuddin, N. H. (2025). Sosialisasi Stop Perundungan (Bullying) Pada Pelajar Tingkat Sekolah Dasar di SD 1 Lana Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 348-353. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4682>
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548-5555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>
- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349-8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>
- Bagus Cahyanto, Salsabilah Mukhtar, A., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202-213. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22490>

- Dwi Saputra, A., & Tunnaflia, A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar. *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal of Sciences and Research*, 2(02), 69–92. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v2i02.1222>
- Emilda, E. (2022). Bullying di Pesantren: Jenis, Bentuk, Faktor, dan Upaya Pencegahannya. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 198–207. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2751>
- Fatimah, H., & Bramastia, B. (2021). Literatur Review Pengembangan Media Pembelajaran Sains. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 125. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v10i2.57255>
- Fikriyah, S., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11-19. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306>
- Firmansyah, H., Sudiro, A., Cintya, S., & Besila, C. P. (2021). Pencegahan Bullying Terhadap Masyarakat Difabel dan Berkebutuhan Khusus di Kalangan Remaja. *Jurnal: Prosiding Serina III*. Universitas Tarumanagara. <https://doi.org/10.24912/pserina.v1i1.17706>
- Friska Triana Dewi, Hazim Hazim, & Zaki Nur Fahmawati. (2025). Efektivitas Psikoedukasi Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Mengurangi Kasus Bullying Pada Remaja. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(3), 1672–1683. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i3.7566>
- Indramaya, I. (2023). Sosialisasi Bullying dan Cara Mengatasi Bullying di Sekolah. *Pattimura Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 115–118. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdikan.1.3.115-118>
- Jamiatul, J., Maghfiroh, M., & Astuti, R. (2020). Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Al-Ghazali Jl. Raya Nyalaran Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan). *Kidido: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.19105/kidido.v1i1.2973>
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Larozza, Z., Hariandi, A., & Sholeh, M. (2023). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) melalui Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/I Hutan Lindung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 6(7), 4920-4928. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1929>
- Maghfiroh, N., Nasir, M., & Purworejo, S. (2021). Dampak Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Mi Al Huda Bleber Purworejo. *Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar*. 4(2). 125-136.
- Manar, S. A. & Hikmah B, A. N. (2024). Analisis Strategi Penerapan Pendidikan Karakter Untuk Mencegah Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 4(2). 54-59. <https://doi.org/10.62388/jpdp.v4i2.475>
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245–1251. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>

-
- Permata, J. T., & Nasution, F. Z. (2022). Perilaku Bullying Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 614–620. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.83>
- Ridwan, M., Am, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Samsudi, M. A., & Muhid, A. (2020). Efek Bullying Terhadap Proses Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(2), 122-133. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i02.466>
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Siti Annisa Jumarnis, Jehan Chantika Anugerah, & Yulvani Juniawati Sinaga. (2023). Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Bullying Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1103–1117. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6398>
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(3), 26–40.
- Yudha, R. K., Lubis, E., Hainun, R., & Syarkati, S. (2022). Sosialisasi tentang Dampak Bullying pada Remaja. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 251–256. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i2.94>